

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka akan mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat (Saptoto, 2008).

Yudha (2010: 76) mengungkapkan bahwa pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kreatif pada dirinya. Ciri individu yang kreatif diantaranya, memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, memiliki daya imajinasi yang tinggi, senang akan hal-hal yang baru, dan berani mengambil resiko. Meskipun demikian, peran orangtua, guru, dan lingkungan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas tersebut.

Terkait peran lingkungan terhadap kreativitas, Munandar (2009: 7) mengungkapkan bahwa tumbuhnya kreativitas diantaranya dapat dicapai melalui lingkungan sekolah. Namun hingga saat ini, pengembangan kemampuan berpikir kreatif di sekolah berikut penilaiannya masih sangat jarang dilakukan. Alat-alat ukur (tes), baik tes intelegensi maupun tes prestasi belajar sebagian besar hanya meliputi tugas-tugas yang harus dicari satu jawaban yang benar (berpikir konvergen), sedangkan kemampuan menjajaki berbagai kemungkinan jawaban suatu masalah (berpikir divergen) dan kreatif jarang diukur.

Mengingat kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang dan dapat diidentifikasi serta dipupuk melalui pendidikan yang tepat, maka salah satu masalah kritis saat ini ialah bagaimana dapat menemukenali atau mengidentifikasi potensi kreatif siswa dan bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan (Munandar, 2009: 72). Pengembangan kreativitas

dalam dunia pendidikan melalui pembelajaran di sekolah menjadi kurang bermakna dan hanya akan menjadi kesia-siaan jika tidak dilakukan penilaian terhadap pengembangan kemampuan tersebut. Munandar (2009: 113) juga mengungkapkan bahwa penilaian yang tepat dapat menjadi salah satu strategi khusus yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas itu sendiri. Selain itu, sudah menjadi tugas guru dalam pembelajaran untuk melaksanakan penilaian dan memanfaatkan umpan balik terhadap hasil belajar siswa (Rustaman 2005: 8).

Hassoubah (2007: 50) mengungkapkan bahwa salah satu cara untuk menilai kemampuan berpikir kreatif adalah melalui produk kreatif yang dihasilkan oleh siswa, sebab kriteria utama dari kreativitas adalah produk. Selain itu, Munandar (1999: 113) menyatakan, dalam kelas yang menunjang kreativitas, guru menilai pengetahuan dan kemajuan siswa melalui interaksi yang terus menerus dengan siswa. Setiap pekerjaan siswa dikomentari dan secara berkala guru memberikan laporan kepada orang tua siswa. Munandar (2009) menegaskan bahwa sistem asesmen ini lebih bersifat memberi informasi daripada mengawasi. Komentar-komentar yang diberikan guru bukanlah hukuman atau hadiah, tetapi dijadikan sebagai masukan bagi proses belajar siswa.

Salah satu bentuk penilaian yang sesuai dengan kriteria yang dikemukakan Munandar untuk mengukur kreativitas siswa adalah asesmen portofolio. Asesmen portofolio merupakan salah satu bentuk penilaian yang menampilkan karya terbaik siswa. Swann, Blickey, dan Waack (Permana, 2003) menyatakan bahwa karakteristik dari asesmen portofolio diantaranya, merupakan catatan dan bukti perkembangan nyata yang dapat menunjukkan hubungan antara proses kreatif, historis pengetahuan, pemikiran kritis, pertumbuhan estetika, dan hasil-hasil (seni) pekerjaan dari peserta didik. Selain itu, asesmen portofolio juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berkreasi dan lebih terbuka terhadap ide-ide baru (Dzaki, 2009). Dengan karakteristik tersebut, maka asesmen portofolio cocok digunakan untuk menilai kreativitas siswa.

Akan tetapi, menurut Wulan (2009) terdapat kelemahan dalam asesmen portofolio, diantaranya: 1) validitas dan reabilitas asesmen portofolio dipandang lebih rendah jika dibandingkan dengan tes (Hermann *et al.*,1994); 2) pelaksanaan asesmen portofolio membutuhkan banyak waktu (Hamn dan Adams, 1992; Mils,1989; Tierney *et al.*,1991); 3) asesmen portofolio melibatkan banyak komponen sebagai alat penilaian yang berarti menuntut perhatian guru yang lebih bila dibandingkan evaluasi jenis lainnya (Tierney *et al.*,1991:7); 4) asesmen portofolio menjadikan guru sebagai instrumen pengumpul data (Stiggins,1992;Tierney *et al.*, 1991) sehingga kemampuan dan ketrampilan guru dalam memilih data, mengumpulkan serta membuat penafsiran merupakan syarat mutlak (Gitomer&Duschi, 1994:321-324). Oleh karena itu, diperlukan suatu terobosan baru dari sistem penilaian portofolio tradisional agar manfaatnya bisa tetap dirasakan namun dapat meminimalisir kendala yang terdapat di dalamnya.

Terobosan yang dikembangkan dalam asesmen portofolio saat ini salah satunya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Gibson dan Barret (2002) menyatakan bahwa koleksi hasil kerja portofolio saat ini dapat disimpan dalam bentuk digital. Barret (Gibson dan Barret, 2002) juga menyatakan bahwa portofolio elektronik atau yang disingkat dengan *e-portofolio* merupakan bentuk baru media portofolio yang sangat esensial. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan *e-portofolio* saat ini adalah melalui jaringan internet.

Mangkulo (2010: 2) mengungkapkan bahwa untuk dapat melakukan pembelajaran *online*, maka sekolah harus menyediakan *website* untuk proses pembelajaran *online* itu sendiri. Penggunaan *e-portofolio* yang berbasis *software* atau *website* berbayar memang memerlukan biaya yang cukup mahal dan seringkali guru mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya. Selain itu, diperlukan banyak waktu untuk belajar sebelum menggunakan *software* tersebut. Merujuk pada kendala tersebut, maka dalam penelitian ini akan mencoba memanfaatkan media jejaring *facebook* sebagai pengganti *website* atau situs asesmen *online* yang berbayar.

Pemanfaatan jejaring *facebook* dalam dunia pendidikan saat ini baru digunakan untuk media pembelajaran yang memanfaatkan fitur *note*, *share*, *message* dan fitur aplikasi *facebook* (Unjianto, 2010). Menurut Unjianto, keragaman fasilitas fitur *facebook* dan penggunaannya yang banyak dari kalangan remaja, memungkinkan *facebook* untuk dioptimalisasikan dalam mendukung pengembangan proses pembelajaran siswa di sekolah menengah. Sementara itu, pemanfaatan *facebook* dalam ranah asesmen belum banyak dilakukan. Namun Tsauri (2009) mengungkapkan bahwa dengan segala kelebihan yang dimiliki jejaring *facebook* serta dengan melihat *online activity* siswa di dunia maya, maka hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk menilai perkembangan kreativitas siswa.

Mangkulo (2010: 3) mengungkapkan beberapa kelebihan yang ditawarkan oleh *facebook* di antaranya: gratis pendaftaran *account*, dikenal luas, komunitas penggunaannya besar, serta layanan multi bahasa. Kelebihan lain yang diungkapkan Kurniali (2009), di antaranya: memiliki aplikasi yang beragam, bisa langsung *chat* dengan teman pada saat *online*, serta akses dan *platform mobile*. Dengan beberapa kelebihan tersebut, diharapkan *facebook* dapat menjadi sarana asesmen portofolio *online* yang mudah, murah, dan menarik untuk menilai kreativitas siswa.

Winarsih, *et al.*, (2008) mengungkapkan bahwa semakin meningkat jumlah populasi manusia, maka semakin banyak pula sumber daya alam yang harus diambil untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu sumber daya alam yang merupakan kebutuhan dasar hidup manusia di antaranya yaitu air bersih. Pada beberapa tempat, air bersih memang masih mudah untuk diperoleh, tetapi untuk beberapa tempat lainnya sulit untuk mendapatkannya (Suherlan, *et al.*, 2010).

Mengingat kondisi air bersih saat ini sudah semakin kritis baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, maka hal ini perlu segera diatasi. Munandar (1999: 7) mengungkapkan, perlu adanya adaptasi secara kreatif dan kemampuan mencari pemecahan masalah yang imajinatif untuk mengatasi masalah keterbatasan sumber daya alam yang diakibatkan oleh peningkatan populasi penduduk. Syulasmi, *et al.*, (2003:22) mengungkapkan bahwa jika air tidak

memenuhi standar, maka harus dimurnikan dengan kombinasi perlakuan fisik, kimiawi, dan biologis. Dengan demikian, untuk mengatasi masalah keterbatasan air bersih, salah satunya dapat dilakukan dengan membuat alat penjernih air sederhana yang menggunakan ketiga metode pemurnian air tersebut.

Salah satu kompetensi dasar siswa SMP yang berhubungan dengan permasalahan di atas yaitu, memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan. Berdasarkan beragamnya metode yang dapat dikembangkan untuk membuat alat penjernih air, serta melihat beberapa kelebihan yang ditawarkan oleh *facebook*, maka diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitas berpikir yang mereka miliki dalam membuat alat penjernih air sederhana berikut laporan kegiatan praktikum, yang nantinya akan ditampilkan dan dinilai dengan asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook*. Berkenaan dengan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil sebuah rumusan masalah : *“Bagaimanakah pemanfaatan jejaring facebook dalam asesmen portofolio online untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air?”*

Dari rumusan masalah yang tersirat di atas, dapat dibagi ke dalam beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimanakah pelaksanaan asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air?
2. Kendala dan kelebihan apa sajakah yang dimiliki oleh jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air?

3. Bagaimanakah tanggapan siswa dan guru tentang pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Kreativitas berpikir yang diteliti pada pembuatan alat penjernih air adalah kemampuan berpikir kreatif yang merujuk pada kategori produk kreatif yang dikemukakan oleh Besemer dan Treffinger (Munandar, 1999: 41) yang meliputi kategori : kebaruan (*novelty*), pemecahan (*resolution*), dan kerincian (*elaboration*). Sedangkan kreativitas berpikir siswa yang diteliti pada pembuatan laporan praktikum adalah kemampuan berpikir *aptitude* (berhubungan dengan kognisi dan proses berpikir) yang meliputi keterampilan berfikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir luwes (*fleksibility*), dan keterampilan berpikir orisinal (*originality*) yang mengacu pada indikator kemampuan berpikir kreatif yang dikemukakan oleh Williams (Munandar, 1999: 90).
2. Materi yang dibahas dalam pembelajaran pada saat penelitian berlangsung adalah pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap kebutuhan air bersih.
3. Alat penjernih air sederhana yang akan dibuat mengacu pada pengembangan metode penjernihan air secara fisik, kimiawi, kombinasi fisik dan kimiawi.
4. Laporan praktikum *online* yang dimaksud adalah laporan tertulis yang dibuat oleh siswa secara berkelompok setelah melakukan kegiatan praktikum penjernihan air dan pengumpulannya dilakukan melalui *facebook*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air.
2. Mengungkap kelebihan dan kelemahan yang muncul dalam pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air.
3. Memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa dan guru berkaitan dengan pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa pada praktikum penjernihan air.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru

- a. Memberikan informasi mengenai alternatif asesmen berupa asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook* untuk menilai kreativitas siswa.
- c. Memberikan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan yang muncul dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa.
- d. Memotivasi guru untuk memanfaatkan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* pada pembelajaran biologi.

2. Manfaat bagi siswa

- a. Memberikan pengalaman kepada siswa dalam menjalani asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook*.
- b. Menambah motivasi siswa untuk meningkatkan kreativitas berpikir yang mereka miliki.

3. Manfaat bagi sekolah

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masukan bagi institusi sekolah dalam melaksanakan proses penilaian alternatif untuk menilai kreativitas siswa.

4. Manfaat bagi peneliti lain

Memberikan informasi mengenai pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air dengan kelebihan serta kelemahannya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



Iis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu